

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Budidaya singkong Di Kabupaten Gunungkidul dilakukan secara konvensional.
2. Pengolahan tanah menggunakan sistem olah tanah maksimal (*Maximum tillage*).
3. Varietas singkong di Kabupaten Gunung Kidul. Singkong varietas Ketan, Pahit, Adira, Ireng, Gatot Koco, Genjah, Ketan Merah, Mertego, Oyeng, Randu, Ambira, Klentheng, Sronдол, Pandesi Hijau, Adra 1, Pandesi, No Name, Kirik, Uj-5 Pj, Gambyong, Jowo, Bamban, Gajah, Kacibali, Uj-5 TS, Marekan, Kresno, Pandesi Hijau Ts, Gatot Koco Ts, Meni, Merah, Malang, Kropak dan Abang.
4. Umumnya Singkong ditanam secara tumpangsari dengan padi, kacang kacangan dan jagung.
5. Pemupukan Singkong hanya dipupuk kandang.
6. Penyiangan dilakukan enam sampai sepuluh kali dalam satu kali tanam singkong.
7. Ditemukan delapan hama yang menyerang tanaman singkong. Hama Uret, Banci, Plek, Tikus, Rayap, Kutu Kebul, Wereng dan Belalang.
8. Singkong dipanen pada umur tujuh sampai sepuluh bulan setelah tanam.
9. Usahatani singkong Di Kabupaten Gunungkidul layak diusahakan dan dikembangkan.

## **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan teknologi budidaya singkong secara maksimal dengan ekonomi yang menguntungkan dan melestarikan varietas singkong lokal yang ada di Kabupaten Gunungkidul.